

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Hubungan Tingkat Likuiditas Bank dengan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Jabar Banten” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas PT. Bank Jabar Banten pada periode 2000-2008 mengalami fluktuasi. Tingkat likuiditas diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan analisis rasio tersebut, maka diketahui pada periode 2000-2008 PT. Bank Jabar Banten memiliki likuiditas yang sehat, hal ini ditunjukkan oleh LDR yang berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 110%.
2. Perkembangan kredit yang diberikan PT. Bank Jabar Banten pada periode 2000-2008 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dana yang diterima oleh bank, yaitu dana pihak ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga bank meningkatkan jumlah pemberian kreditnya. Jumlah tertinggi kredit yang diberikan terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp 16.429.069 (dalam jutaan), sedangkan jumlah terendah kredit yang diberikan terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar Rp 1.968.436 (dalam jutaan). Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Bank

Jabar Banten baik dalam memberikan kredit, karena jumlah kredit yang diberikan meningkat setiap tahunnya.

3. Hasil perhitungan korelasi *product moment* pada kedua variabel ini menghasilkan bahwa antara tingkat likuiditas dengan pemberian kredit menunjukkan hubungan yang positif dan kuat. Hubungan yang positif menunjukkan bila suatu bank memiliki tingkat likuiditas yang tinggi lebih berpotensi untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan. Begitu juga sebaliknya, suatu bank dengan tingkat likuiditas yang rendah maka akan semakin kecil pula pemberian kreditnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan menyangkut beberapa hal diantaranya keterbatasan data, kemungkinan kesalahan dalam metode pengambilan sampel karena hanya satu bank saja.

Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya, kepada pihak bank dan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Dalam menyalurkan kreditnya pihak bank perlu memperhatikan likuiditasnya. Selain itu, bank juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti batas maksimum pemberian kredit, peraturan moneter yang berlaku, suku bunga, tetap menggunakan sikap kehati-hatian dalam menginvestasikan dananya supaya tetap menjaga kepercayaan nasabah dan menghindari kekurangan likuiditas

ditengah perekonomian yang sepenuhnya belum stabil agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan fungsi intermediary.

2. Terdapat hubungan antara tingkat likuiditas dengan pemberian kredit. Oleh karena itu, bank harus dapat menjaga tingkat likuiditas ini untuk memperlancar kegiatan penyaluran kredit. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah kebijaksanaan likuiditas yang ada selalu dijadikan pedoman pengelolaan dana sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak serta periode pengamatan yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan pemberian kredit.